

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2015. Produksi cabai besar 1.075 juta ton, cabai rawit 0.8 juta ton, dan bawang merah 1.234 juta ton. <http://www.bps.go.id/brs/view/id/1168> [21 Januari 2016].
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi cabai besar, cabai rawit dan bawang merah tahun 2014. [internet]. Tersedia pada : <http://www.bps.go.id> [6 Februari 2016].
- Agrios, G. N. 1996. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Amanullah *et al.* 2010. Plant growth substances in crop production. A review. *Asian journal of plant sciences*. 9(4); 215-222.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kabupaten Nganjuk dalam Angka 2012*. Nganjuk: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk.
- BALITSA. 2018. Varietas Bawang Merah. Lembang.
- Baswarsiati. 2016. *Pengembangan Varietas Bawang Merah Potensial dari Jawa Timur*. Malang. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur.
- BPTP JABAR. 2017. Budidaya Bawang Merah Asal Bibit Umbi Mini.
- Davies PJ. 1995. *Plant Hormones Physiology Biochemistry and Molecular Biology*. Ed ke-2. London: Kluwer Acad, Publ.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2016. *Komoditas Bawang Merah*. Kementan
- Edi, Syafri. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah pada Dua Cara Tanam di Lahan Kering Dataran Rendah Kota Jambi. *Jurnal Agroecotenia*. Vol 2 (1) : Hal 1-10.

- Gaba, V. B. 2005. *Plant Growth Regulators in Plant Tissue Culture and Development*. In : R.J. Trigiano and D.J. Gray (Eds.). London. Plant Development and Biochnology. CRC Press.
- Gasperz, Vincent. 1991. *Metode Perancangan Percobaab untuk Ilmu-Ilmu Pertanian, Ilmu-Ilmu Teknik dan Biologi*. Bandung. Armico.
- Haq, M. N., dan Iskandar U. 2015. Respon Beberapa Varietas Bawang Merah dan Lamanya Perendaman GA<sub>3</sub> Terhadap Pertumbuhan dan Hasil. *Agritrop Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. Hal 41 – 50.
- Heddy, S., W. H. Susanto, dan M. Kurniato. 1994. Pengantar produksi tanaman dan penanganan pasca panen. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Hilman Y., Rini R., dan Palupi E.R. 2014. Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pembungaan, Produksi, dan Mutu Benih Botani Bawang Merah. *J. Hort.* Vol 24 (2) : hal 154 – 161.
- Ida dan Nur, I. 2016. Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK . *Jurnal Agro*. Vol 3 (1) : Hal 36 – 40.
- Jasmi, Endang S., dan Didik I. 2013. Pengaruh Vernalisasi Umbi Terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Pembungaan Bawang Merah (*Allium cepa* l. Aggregatum group) di Dataran Rendah. *J. Ilmu Pertanian*. Vol 16 (1) : hal 42-57.
- Joesi, Endah. 2001. *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga*. Yogyakarta. Kanisius.
- Kementrian Pertanian. 2000. Deskripsi Bawang Merah Varietas bauji.
- Kementrian Pertanian. 2009. Deskripsi Bawang Merah Varietas Biru Lancor.
- KP-KIAT. 2006. Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal. 65.

- Kurniasari, Leli, Endah R.P., Yusdar H., dan Rini R. 2017. Peningkatan Produksi Benih Botani Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Dataran Rendah Subang Melalui Aplikasi BAP dan Introduksi Apis cerana. *J. Hort.* Vol. 27 (2) : hal 201 – 208.
- Kusuma, A. A., E. Harso Khardinata., dan Mbue Kata B. 2013. Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Dataran Rendah dengan Pemberian Pupuk Kandang dan NPK. *Jurnal Online Agroekoteknologi.* Vol 1 (4) : Hal 908 – 918.
- Mangoendidjojo. 2003. *Dasar – Dasar Pemuliaan Tanaman.* Yogyakarta. Kanisius.
- Manik, F. 2016. Aplikasi BAP Untuk Meningkatkan Produksi Benih Botani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*) pada Varietas Bima, Bauji dan Sumenep di Dataran Rendah. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Napitupulu, D. dan L. Winarto. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *J. Hort.* Vol 20 (1) : Hal 27 – 35.
- Nazaruddin, 2003. *Budidaya dan Pengantar Panen Sayuran Dataran Rendah.* Penebar Swadaya. Jakarta. 142 hal.
- Nazaruddin. 1999. *Budidaya Dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah.* Jakarta. Penebar Swadaya.
- Pramukyana, Lutfi., Niken K., dan Respatijarti. 2018. Respon Pemberian Konsentrasi GA<sub>3</sub> Terhadap Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman.* Vol 6 (7) : Hal 1433 -1441.
- Putrasamedja, S & Permadi, AH 1994, 'Pembungaan beberapa kultivar bawang merah di dataran tinggi', *Bul. Penel Hort*, vol. 26, no. 4, pp. 145–150.

- Putrasamedja, S *et al.*, 2012. Penampilan Beberapa Klon Bawang Merah dan Hubungannya dengan Intensitas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan. *J. Hort.* Vol 22 (4) : Hal 349 – 359.
- Putrasamedja, S. 1990. Evaluasi beberapa kultivar bawang merah untuk musim penghujan di Brebes. *Bul. Penel. Hort.* 18(1):85 - 89.
- Ramadhan, A. F. N. Dan Titin S. 2018. Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pupuk Kandang dan Pupuk Anorganik (NPK). *Jurnal Produksi Tanaman.* Vol 6 (5) : Hal 815 – 822.
- Rismunandar, 1986. *Membudidayakan Lima Jenis Bawang.* Bandung. Sinar Baru.
- Roslioni, R., dkk. 2018. Evaluasi Paket Teknologi Produksi Benih TSS Bawang Merah Varietas Bima Brebes di Dataran Tinggi. *J. Hort.* Vol 28 (1) : hal 67 – 76.
- Roslioni, R., Palupi E. R., dan Hilman Y. 2012. Pengaruh Benzil Amino Purin dan Boron untuk Meningkatkan Produksi dan Mutu Benih True Shallots Seed Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Dataran Tinggi. *J. Hort.* Vol 22 (3): Hal 242 - 250.
- Roslioni, R., Palupi E. R., dan Hilman Y. 2013. Pengaruh Benzil Amino Purin dan Boron Terhadap Pembungaan, Viabilitas Serbuk Sari, Produksi, dan Mutu Benih Bawang Merah di Dataran Rendah. *J. Hort.* Vol 23 (4): Hal 339 – 349.
- Salisbury, Frank B. dan Cleon W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan* Jilid 3 (Terjemahan). Bandung : ITB
- Saptarini, E. Widiyati, L. Sari, dan B. Sarwono. 1988. *Membuat Tanaman Cepat Berbuah.* Depok Penebar Swadaya.. 36-61 hlm.
- Satyavathi VV, Jauhar PP, Elias EM and Rao MB. 2004. Genomics, molecular genetic and biotechnology effects of growth regulators on in vitro plant regeneration. *Crop Sci.* 44: 1839-1846.

- Simatupang, P. 1997. *Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan Melalui Strategi Keterkaitan Berspektrum Luas*. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Soenandar, M dan Heru T. R. 2012. *Membuat Pestisida Organik*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Sopha, G.A. 2013. “Peranan Fotoperiode dan GA<sub>3</sub> Pada Pembungaan dan Produksi Benih Sejati Bawang Merah (*Allium cepa* var *aggregatum*) (*True Shallot Seed*)”. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Suheriyanto, D. 2001. *Kajian Komunitas Fauna pada Pertanaman Bawang Merah dengan dan Tanpa Aplikasi Pestisida*. Tesis. Universitas Brawijaya.
- Suherman, R. & R. S. Basuki. 1990. Strategi pengembangan luas areal usaha tani bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Jawa Barat. Tinjauan dari biaya usaha tani terendah. *Bul. Pen. Hort* 18: 11-18
- Sumarni, N dan Soetiarso, TA. 1998. Pengaruh waktu tanam dan ukuran umbi bibit terhadap pertumbuhan, produksi, dan biaya produksi biji bawang merah. *J. Hort.* vol. 8 (2) : hal . 1085 - 1094.
- Sumarni, N. dan E. Sumiati. 2001. Pengaruh Vernalisasi, Giberelin, dan Auxin terhadap Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah. *J. Hort.* 11(1): 7.
- Sumarni, N., Suwandi, Rosliani. 2012. Optimasi jarak tanam dan dosis pupuk NPK untuk produksi bawang merah dan benih umbi mini di dataran tinggi. *J. Hort.* Vol 22 (2): Hal 147-154.
- Supriyadi A., Ika R., dan Syamsuddin D. 2013. Kejadian Penyakit pada Tanaman Bawang Merah yang Dibudidayakan Secara Vertikultur di Sidoarjo. *Jurnal HPT*. Vol 1 (3) : Hal 27 – 40.

Sutarya, R dan G. Grubben. 1995. *Perdoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Balai Penelitian Hortikultura, Lembang. Gadjah Mada University Press.

Tim BinaKaryaTani. 2008. *Pedoman Bertanam Bawang Merah*. Yrama Widya, Bandung. 120 hal.

Tjitrosoepomo, gembong. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta. Gajah Mada University press.

Weaver, R. J. 1972. *Plant Growth Substances in Agriculture*. San Francisco. W. Freeman And Co.

Werner, T., Motyka, V., Strnad, M. dan Schmulling, T. 2001. Regulation of plant growth by cytokinin.

Widiarti, W., Insan W., dan Iskandar U. 2017. Optimalisasi Teknologi Produksi True Shallot Seed (Biji Biologi) Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Agritrop*. Vol 15 (2) : Hal 203 – 216.